

**PEMIKIRAN K.H. ABDURRAHMAN WAHID
TENTANG PENDIDIKAN ISLAM MULTIKULTURAL
(Studi Kajian Analisis Dalam Buku Islamku Islam Anda Islam Kita,
Agama Masyarakat Negara Demokrasi)**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI	:	Penulis
PENERBIT/HARGA	:	-
TGL. PENERIMAAN	:	19-8-2015
NO. KLASIFIKASI	:	PAI. 15-369
NO. INDUK	:	15.0.369

Oleh :

EMI PUJIATI
NIM: 2021 211 018



**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Emi Pujiati
NIM : 2021 211 018
Jurusan : Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam)
Angkatan : 2011

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah atau skripsi yang berjudul **“PEMIKIRAN K.H. ABDURRAHMAN WAHID TENTANG PENDIDIKAN ISLAM MULTIKULTURAL (Studi Kajian Analisis dalam Buku Islamku Islam Anda Islam Kita, Agama Masyarakat Negara Demokrasi)”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali pada kutipan yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar maka penulis bersedia mendapat sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2015

Yang menyatakan,


Emi Pujiati
NIM. 2021 211 018

H. Zaenal Mustakim, M. Ag.
Jl. Mawar Raya No.16
Perum Graha Tirto Asri Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (Dua) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Emi Pujiati

Pekalongan, 14 April 2015

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

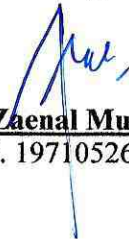
Nama : EMI PUJIATI
NIM : 2021 211 018
Judul : PEMIKIRAN K.H. ABDURRAHMAN WAHID
TENTANG PENDIDIKAN ISLAM
MULTIKULTURAL (Studi Kajian Analisis dalam
Buku Islamku Islam Anda Islam Kita, Agama
Masyarakat Negara Demokrasi)

Dengan ini saya mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing



H. Zaenal Mustakim, M. Ag.
NIP. 197105261999031002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp (0285) 412575- 412572 Fax. 423418
Email : stainpkl@telkom.net – stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN


Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **EMI PUJIATI**
NIM : **2021 211 018**
Judul Skripsi : **PEMIKIRAN K.H. ABDURRAHMAN WAHID
TENTANG PENDIDIKAN ISLAM MULTIKULTURAL
(Studi Kajian Analisis dalam Buku Islamku Islam Anda
Islam Kita, Agama Masyarakat Negara Demokrasi)**


Yang telah diujikan pada hari **Kamis Tanggal 23 April 2015** dan
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji:

Ketua


H. Salafudin, M.Si.
NIP. 196508251999031001

Anggota


H. Agus Khumaedy, M.Ag.
NIP. 196808181999031003

Pekalongan, April 2015
Ketua STAIN Pekalongan



PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah Swt. yang telah memberikan kesempatan kepadaku untuk menyelesaikan skripsi ini. Bersama ini saya mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Ayahanda tercinta, Bapak H. Sholikhin (Alm.) dan Ibunda tercinta, ibu Hj. Jauzah yang telah membimbing dan mendidiku dengan ketulusan hati.
(Semoga Allah senantiasa memberkahi mereka berdua).
2. Suamiku tercinta, yang telah memberikan inspirasi dan dukungan baik moral maupun moril di sepanjang penulisan skripsi ini. Rasanya tak cukup kata untuk mengucap terimakasih dan tak cukup perbuatan untuk membalas kebaikannya.
3. Kakak-kakak, keponakan dan keluarga besarku
Terimakasih telah memberikan dukungan demi keberhasilan dalam usaha dan perjuanganku.
4. Guru-guruku dari TK hingga Perguruan Tinggi, Terimakasih telah mendidik, membimbing serta mengarahkanku.
5. Bapak / Ibu Kepala Madrasah dan segenap dewan guru MII Pringlangu 01,02, dan 03 Pekalongan.
6. Sahabat-sahabat terbaikku “Nur Isviana, Landy Ufyt, Herlina, Lailiyatul Khasanah, Manshuroh, dan Teman-teman kelas RS (L), PPL dan KKN “.
Kenangan hari-hari bersama kalian tak kan pernah ku lupa sepanjang masa.

Teman-teman mahasiswa angkatan 2011 pada khususnya
dan Teman-teman di kampus pada umumnya.
Para pembaca yang budiman.
Serta teman-teman mahasiswa STAIN Pekalongan.

MOTO

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ
لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَّقَىٰ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya:

"Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling takwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal".

(QS. Al Hujurat : 13)

ABSTRAK

Pujiati, Emi. 2015. Pemikiran K.H. Abdurrahman Wahid tentang Pendidikan Islam Multikultural. Skripsi Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.
Pembimbing : H. Zaenal Mustakim, M.Ag.

Kata Kunci: Pendidikan Islam Multikultural

Wawasan Gus Dur tentang ajaran Islam demikian komprehensif dan mendalam (*kaffah*), sehingga sangat menghargai pluralisme (kemajemukan). Gus Dur tidak membedakan satu individu dengan individu yang lain atau kelompok satu dengan kelompok lainnya. Perbedaan etnik, bangsa, warna kulit, bahasa, profesi, hobi, bahkan agama merupakan suatu keniscayaan yang harus dihormati, dihargai, dan tidak perlu dijadikan kendala dalam pergaulan antar umat manusia.

Dalam penelitian ini, rumusan masalah yang diajukan adalah bagaimana pemikiran K.H. Abdurrahman Wahid tentang pendidikan Islam multicultural studi kajian analisis dalam buku *Islamku Islam Anda Islam Kita, Agama Masyarakat Negara Demokrasi?* Dan nilai-nilai multikultural apa saja yang terdapat dalam pemikiran K.H. Abdurrahman Wahid tentang pendidikan Islam multikultural studi kajian analisis dalam buku *Islamku Islam Anda Islam Kita, Agama Masyarakat Negara Demokrasi?* Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemikiran K.H. Abdurrahman Wahid tentang pendidikan Islam multikultural dan nilai-nilai multikultural yang terdapat dalam pemikiran K.H. Abdurrahman Wahid tentang pendidikan Islam multikultural studi kajian analisis dalam buku *Islamku Islam Anda Islam Kita, Agama Masyarakat Negara Demokrasi*. Kegunaannya, secara teoretis dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam membuka lebih luas jendela wawasan berkaitan dengan pendidikan Islam multikultural dan sebagai bahan masukan bagi dunia pendidikan bahwa pendidikan Islam multikultural sangat penting dalam mengembangkan proses identifikasi terhadap budaya, suku bangsa, dan masyarakat global.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitiannya yaitu studi pustaka (*library research*). Sumber datanya terdiri sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan datanya yaitu dengan studi dokumen. Sedangkan analisis datanya menggunakan *content analysis* yaitu suatu usaha untuk mengumpulkan data dan menyusun suatu data kemudian diadakan analisis dan menginterpretasikan data tersebut

Hasil penelitian ini yaitu bahwa pemikiran K.H. Abdurrahman Wahid tentang pendidikan Islam multikultural dalam bukunya "*Islamku Islam Anda Islam Kita, Agama Masyarakat Negara Demokrasi*" adalah bahwa pendidikan Islam haruslah beragam, mengingat kondisi sosial masyarakat antara daerah yang satu dengan yang lain mempunyai perbedaan yang sangat tajam. Untuk membangun pendidikan secara *holistik-komprehensif* perlu adanya kematangan konsep dalam alur pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang berbeda ragam suku dan budayanya. Untuk itu, perlu adanya pendidikan Islam yang bercorak pluralitas dengan tetap mengacu pada nilai-nilai yang tetap bersandar pada al Quran dan al Hadits. Nilai-nilai multikultural yang terdapat dalam pemikiran K.H. Abdurrahman Wahid tentang pendidikan Islam multikultural dalam bukunya "*Islamku Islam Anda Islam Kita, Agama Masyarakat Negara Demokrasi*" yaitu antara lain nilai keikhlasan, kemanusiaan, kebersamaan, kesejahteraan, mengakui pluralitas dan heterogenitas, dan anti hegemoni dan anti dominasi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa tersanjungkan kepangkuan Rasulullah Saw. beserta keluarga, sahabat-sahabatnya dan para pengikutnya yang telah membawa kita dari jalan yang gelap gulita ke jalan yang terang benderang dengan agama Islam.

Penulisan skripsi ini guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Pekalongan.

Dengan terselesaikannya skripsi berjudul "PEMIKIRAN K.H. ABDURRAHMAN WAHID TENTANG PENDIDIKAN ISLAM MULTIKULTURAL (Studi Kajian Analisis dalam Buku Islamku Islam Anda Islam Kita, Agama Masyarakat Negara Demokrasi)" penulis dengan ikhlas menyampaikan terima kasih atas segala bantuan dari segala pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Ketua STAIN Pekalongan, yang telah mengeluarkan Buku Pedoman Pembuatan Skripsi sehingga pembuatan skripsi ini menjadi terarah dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang telah mengarahkan pembuatan skripsi.

3. Bapak H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan mengarahkan pembuatan skripsi.
4. Bapak Musoffa Basyir, M.A., selaku dosen wali yang telah membimbing dan mengarahkan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Segenap karyawan di lingkungan STAIN Pekalongan.
7. Segenap keluarga besarku tercinta, yang tidak henti-hentinya memberikan doa dan motivasi kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Atas segala amal kebaikan yang penulis terima semoga dapat diterima oleh Allah Swt dan mendapat balasan yang setimpal. Amin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran serta koreksi yang bersifat membangun dari para pembaca dan tim penguji khususnya demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Selanjutnya semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan banyak manfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amin.

Pekalongan, April 2015

Yang menyatakan,

Emi Pujiati
NIM. 2021 211 018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan Skripsi	13
BAB II BIOGRAFI K.H. ABDURRAHMAN WAHID DAN KARYA-KARYANYA	16
A. Biografi K.H. Abdurrahman Wahid	16
1. Latar Belakang Keluarga	16
2. Latar Belakang Pendidikan	19
3. Penghargaan dan Gelar yang Diterima K.H. Abdurrahman Wahid	25
4. Keistimewaan K.H. Abdurrahman Wahid	28
5. Wafatnya K.H. Abdurrahman Wahid	34
B. Karya-karya K.H. Abdurrahman Wahid	35

BAB III PEMIKIRAN K.H. ABDURRAHMAN WAHID TENTANG PENDIDIKAN ISLAM MULTIKULTURAL (Studi Kajian Analisis dalam Buku Islamku Islam Anda Islam Kita, Agama Masyarakat Negara Demokrasi)	38
A. Pemikiran K.H. Abdurrahman Wahid tentang Pendidikan Islam Multikultural (Studi Kajian Analisis dalam Buku Islamku Islam Anda Islam Kita, Agama Masyarakat Negara Demokrasi)	38
1. Pemikiran K.H. Abdurrahman Wahid tentang Pendidikan Islam	38
2. Pemikiran K.H. Abdurrahman Wahid tentang Pendidikan Islam Multikultural	47
B. Nilai-nilai Multikultural yang Terdapat dalam Pemikiran K.H. Abdurrahman Wahid tentang Pendidikan Islam Multikultural (Studi Kajian Analisis dalam Buku Islamku Islam Anda Islam Kita, Agama Masyarakat Negara Demokrasi)	61
BAB IV ANALISIS PEMIKIRAN K.H. ABDURRAHMAN WAHID TENTANG PENDIDIKAN ISLAM MULTIKULTURAL (Studi Kajian Analisis dalam Buku Islamku Islam Anda Islam Kita, Agama Masyarakat Negara Demokrasi)	64
A. Analisis Pemikiran K.H. Abdurrahman Wahid tentang Pendidikan Islam Multikultural (Studi Kajian Analisis dalam Buku Islamku Islam Anda Islam Kita, Agama Masyarakat Negara Demokrasi)	64
B. Analisis Nilai-nilai Multikultural yang Terdapat dalam Pemikiran K.H. Abdurrahman Wahid tentang Pendidikan Islam Multikultural (Studi Kajian Analisis dalam Buku Islamku Islam Anda Islam Kita, Agama Masyarakat Negara Demokrasi)	69
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73

B. Saran-saran	75
----------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Penunjukan Pembimbing
2. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan multikultural adalah sebuah pendekatan pada pengajaran dan pembelajaran yang didasarkan atas nilai dan kepercayaan demokratis dan melihat keragaman sosial dan interpendensi dunia sebagai bagian dari pluralitas bangsa.¹ Pertautan antara pendidikan dan multikulturalisme merupakan solusi atas realitas budaya yang beragam sebagai sebuah proses pengembangan seluruh potensi yang menghargai pluralitas dan heterogenitas sebagai konsekuensi keragaman budaya, etnis, suku dan aliran atau agama.²

Pendidikan multikultural dalam beberapa waktu ini masih menjadi isu penting dalam masyarakat. Pendidikan multikultural juga sangat membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang diperlukan. Salah satu pemikir Islam tentang pendidikan multikultural adalah K.H. Abdurrahman Wahid. Beliau biasa disapa dengan sebutan *Gus Dur*. Gus Dur adalah salah satu tokoh yang dikenal dengan guru bangsa dan bapak pluralisme.

Gus Dur dikenal dengan aktivitas silaturrahminya dari berbagai kalangan tanpa memandang kelompok, suku, bangsa, dan agama. Apalagi waktu itu mengingat kondisi fisiknya yang lebih patut untuk banyak istirahat.

¹ Abd Aziz Albone, *Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Multikulturalisme* (Jakarta: PT. Saadah cipta mandiri, 2009), hlm. 141.

² *Ibid.*, hlm. 142.

Intensitas silaturahmi ternyata tidak berkurang, walaupun sudah buta total dan mengalami *stroke*.³

Wawasan Gus Dur tentang ajaran Islam demikian komprehensif dan mendalam (*kaffah*), sehingga sangat menghargai pluralisme (kemajemukan). Gus Dur tidak membedakan satu individu dengan individu yang lain atau kelompok satu dengan kelompok lainnya. Mereka adalah manusia yang hidup dalam suatu kodrat kemajemukan. Perbedaan etnik, bangsa, warna kulit, bahasa, profesi, hobi, bahkan agama dan keyakinan merupakan suatu keniscayaan yang harus dihormati, dihargai, dan tidak perlu dijadikan kendala dalam pergaulan antar umat manusia.⁴

Pendidikan Islam harus mampu memayungi rasa toleransi dari berbagai budaya, etnis, ras, dan agama sebagai roda sosial yang pada sisi lain bersifat horizontal.⁵ Oleh karena itu, pendidikan Islam yang berbasis multikulturalisme sangat penting sebagai tawaran pemikiran solutif guna meminimalisasi berbagai tindakan kriminalitas yang mengatasnamakan agama, suku, dan tindakan-tindakan radikal yang kurang bertanggung jawab.⁶

Pendidikan Islam akan melahirkan rasa toleransi dan penghargaan yang tinggi terhadap sesama manusia. Hal ini sudah coba dilakukan oleh para cendekiawan Muslim Indonesia, seperti Nurcholis Madjid, Akhmad Wahib,

³ A. Nur Alam Bakhtir, *99 Keistimewaan Gus Dur*, Cet. Ke-1 (Jakarta : Kultura, 2008), hlm. viii.

⁴ *Ibid.*, hlm. 21.

⁵ Faisol, *Gus Dur & Pendidikan Islam : Upaya Mengembalikan Esensi Pendidikan di Era Global* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 88.

⁶ *Ibid.*, hlm. 92.

Jhohan Efendi, dan Gus Dur sebagai tokoh pembaharu dalam pemikiran Islam di Indonesia.⁷

Pendekatan yang digunakan Gus Dur dalam usaha menampilkan citra Islam ke dalam kehidupan kemasyarakatan adalah perbedaan sosio-kultural. Pendekatan ini mengutamakan sikap mengembangkan pandangan dan perangkat kultural yang dilengkapi oleh upaya membangun sistem kemasyarakatan yang sesuai dengan wawasan budaya yang ingin dicapai.⁸

Dalam acara Nahdhatul Ulama (NU) dan beberapa pesantren di Kalimantan Selatan serta orasi budaya dalam Konferensi Besar Ikatan Pelajar Putri Nahdhatul Ulama (IPPNU) di Samarinda, Gus Dur melihat fenomena yang sangat menarik. Di tiap tempat Gus Dur selalu disuguhi pagelaran *qasidah shalawat badar*, bahkan di acara lainnya orang-orang non muslim yang membawakannya. Hal ini menunjukkan eratnya hubungan antara budaya dan agama. Sama eratnya dengan penyampaian lagu puja dalam *qasidah dziba'iyah*, yang dibawakan jutaan anak-anak muda NU setiap minggu. Ini menunjukkan bahwa penyebaran agama Islam di negeri ini, antara lain lewat budaya, disampaikan secara damai, tidak melalui jalan peperangan.⁹

Berangkat dari pemikiran di atas, peneliti bermaksud mengkaji secara lebih mendalam dan dengan berbagai sumber sebagai referensinya. Kemudian hasil penelitian tersebut dilaporkan dalam bentuk skripsi dengan judul "Pemikiran K.H. Abdurrahman Wahid tentang Pendidikan Islam

⁷ Faisol, *op.cit.*, hlm. 92.

⁸ *Ibid.*, hlm. 92-93.

⁹ Abdurrahman Wahid, *Islamku Islam Anda Islam Kita, Agama Masyarakat Negara Demokrasi* (Jakarta : The Wahid Institue , 2006), hlm. 42.

Multikultural (Studi Kajian Analisis dalam Buku Islamku Islam Anda Islam Kita, Agama Masyarakat Negara Demokrasi)“.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan di atas ada beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana pemikiran K.H. Abdurrahman Wahid tentang pendidikan Islam multikultural studi kajian analisis dalam buku Islamku Islam Anda Islam Kita, Agama Masyarakat Negara Demokrasi ?
2. Nilai-nilai multikultural apa saja yang terdapat dalam pemikiran K.H. Abdurrahman Wahid tentang pendidikan Islam multikultural studi kajian analisis dalam buku Islamku Islam Anda Islam Kita, Agama Masyarakat Negara Demokrasi ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pemikiran K.H. Abdurrahman Wahid tentang pendidikan Islam multikultural studi kajian analisis dalam buku Islamku Islam Anda Islam Kita, Agama Masyarakat Negara Demokrasi.
2. Untuk mengetahui nilai-nilai multikultural yang terdapat dalam pemikiran K.H. Abdurrahman Wahid tentang pendidikan Islam multikultural studi kajian analisis dalam buku Islamku Islam Anda Islam Kita, Agama Masyarakat Negara Demokrasi.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoretis

- a. Menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam membuka lebih luas jendela wawasan berkaitan dengan pendidikan Islam multikultural.
- b. Sebagai bahan masukan bagi dunia pendidikan bahwa pendidikan Islam multikultural sangat penting dalam mengembangkan proses identifikasi terhadap budaya, suku bangsa, dan masyarakat global.

2. Secara Praktis

- a. Sebagai salah satu karya ilmiah melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kesadaran bagi penulis khususnya, para pembaca, dan masyarakat pada umumnya untuk menumbuhkan kepekaan terhadap perbedaan budaya, agama, ras, dan etnik.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoretis

Abd. Aziz Albone menjelaskan bahwa pendidikan multikultural adalah sebuah pendekatan pada pengajaran dan pembelajaran yang didasarkan atas nilai dan kepercayaan demokratis dan melihat keragaman

sosial dan interpendensi dunia sebagai bagian dari pluralitas budaya.¹⁰ Pendidikan sebagai proses pengembangan sumber daya manusia agar memiliki kemampuan sosial dan perkembangan individu yang optimal. Lebih dari itu pendidikan merupakan proses memanusiakan manusia sehingga manusia diharapkan mampu memahami dirinya dan orang lain yang ada dalam lingkungan budayanya.¹¹

Chairul Mahfud menjelaskan bahwa wacana pendidikan multikultural ini dimaksudkan untuk merespons fenomena konflik etnis, sosial, budaya yang kerap muncul di tengah-tengah masyarakat yang berwajah multikultural. Wajah multikulturalisme di negeri ini hingga kini ibarat api dalam sekam, yang suatu saat bisa muncul akibat suhu politik, agama, sosial budaya yang memanas, yang memungkinkan konflik tersebut muncul kembali. Tentu penyebab konflik banyak sekali tetapi kebanyakan disebabkan oleh perbedaan politik, suku, agama, ras, etnis dan budaya. Beberapa kasus yang pernah terjadi di tanah air melibatkan kelompok masyarakat, mahasiswa bahkan pelajar karena perbedaan pandangan sosial politik atau perbedaan SARA (suku, adat, ras dan agama) tersebut.¹²

Menurut Azyumardi Azra , sebagaimana yang dikutip oleh Faisol, mengatakan bahwa inti multikulturalisme adalah sebuah pandangan dunia yang pada akhirnya diimplementasikan dalam kebijakan kesediaan menerima kelompok lain secara sama sebagai kesatuan tanpa

¹⁰ Abd Aziz Albone, *Op.Cit.*, hlm. 141.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 139.

¹² Choirul Mahfud, *Pendidikan Multikultural* (Yogyakarta: Putaka Pelajar, 2010), hlm. 4.

memedulikan perbedaan budaya, etnik, gender, bahasa, dan agama.¹³ Hal ini senada dengan firman Allah Swt. sebagai berikut :

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya : *“Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”*.¹⁴ (QS. Hujurat: 13).

Dengan melihat realitas sosial yang terus berkembang dan berevolusi, khususnya di Indonesia yang mayoritas berpenduduk Muslim, dan mempunyai potensi yang kuat tentang suatu keragaman, seharusnya lah terdapat sebuah sistem dalam pendidikan Islam yang berbasis multikulturalisme supaya mampu mengakomodasi potensi yang ada sebagai salah satu kekayaan bangsa.¹⁵ Pandangan Gus Dur terhadap pendidikan Islam tidak lepas dari faktor sosio-kultural yang berkembang pada masyarakat Indonesia. Maka realitas pluralis tersebut menjadi acuan untuk mengembangkan multikulturalisme pada tiap-tiap institusi pendidikan Islam.¹⁶

¹³ Faisol, *Op.Cit.* hlm. 91.

¹⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*, (Jakarta : Lentera Abadi , 2010), hlm. 419.

¹⁵ Faisol, *op.cit.*, hlm. 92

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 94

Dalam skripsi karya Nur Khikmah, menyatakan bahwa Pendidikan multikultural adalah sebuah sistem pendidikan yang kompleks, yang memasukkan upaya mempromosikan budaya dan persamaan sosial, program merefleksikan keragaman dalam seluruh wilayah lingkungan sekolah, mengajarkan materi yang tidak bisa, termasuk kurikulum, memastikan persamaan sumber daya dan program bagi semua siswa sekaligus capaian akademik.¹⁷

Dalam skripsi karya Lis Puji Astuti, menyatakan bahwa konsep dasar multikulturalisme menyakini bahwa ketika orang-orang hidup saling berdekatan, ada keharusan interaksi antara kebudayaan-kebudayaan. Tidak seorangpun dapat hidup terisolasi sepenuhnya. Kekolotan bukanlah kebijakan multikultural yang tepat untuk kebutuhan kita. Yang kita butuhkan untuk saling mengenal keragaman budaya nusantara dan manca negara adalah pendidikan. Pendidikan sangat *powerful* dalam mengintrodusir dunia multikultural di mana mereka menjadi bagian di dalamnya, suka atau tidak suka. Kebutuhan ini sangat mendesak bagi kita untuk memperasingkan isu multikulturalisme dengan dunia pendidikan.¹⁸

2. Kerangka Berpikir

Multikulturalisme adalah sebuah paham yang menekankan pada kesederajatan dan kesetaraan budaya-budaya lokal tanpa mengabaikan hak-hak dan eksistensi budaya lain. Pendidikan multikultural dalam Islam

¹⁷ Nur Khikmah, "Paradigma Pendidikan Multikultural (Studi Analisis Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional)", Skripsi, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), hlm. 52.

¹⁸ Lis Puji Astuti, "Multikulturalisme dalam Perspektif Pendidikan Islam", Skripsi, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2013), hlm. 11.

dapat diposisikan sebagai bagian dari upaya secara komprehensif dan sistematis untuk mencegah dan menanggulangi konflik etnis agama, radikalisme agama, separatisme, dan integrasi bangsa. Sedangkan nilai dasar dari pendidikan ini adalah toleransi, yaitu menghargai segala perbedaan sebagai realitas yang harus diposisikan sebagaimana mestinya, bukan dipaksakan untuk masuk dalam konsepsi tertentu.

Secara sederhana pendidikan multikultural dapat didefinisikan sebagai pendidikan untuk atau tentang keragaman budaya dalam merespon perubahan demografis dan kultural lingkungan masyarakat tertentu atau bahkan dunia secara keseluruhan. Membangun pendidikan berparadigma multikultural merupakan kebutuhan yang tidak bisa ditunda lagi. Dengan paradigma semacam ini, pendidikan diharapkan dapat melahirkan anak didik yang memiliki cakrawala pandang luas, menghargai perbedaan, penuh toleransi, dan penghargaan terhadap segala bentuk perbedaan.

Penelaahan di atas didasarkan atas landasan teoretik bahwa multikultural merupakan sikap atau kesadaran untuk menyadari dan mengakui adanya potensi dan legitimasi keagamaan serta perbedaan sosiokultural tiap kelompok seperti: ras, etnis, gender, suku, agama, politik, budaya, dan lainya dan individu seperti: jenis kelamin, fisik dan sebagainya.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif menekankan pada data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹⁹

Pendekatan kualitatif digunakan dengan menganalisis pemikiran K.H. Abdurrahman Wahid tentang pendidikan Islam multikultural studi kajian analisis dalam buku *Islamku Islam Anda Islam Kita, Agama Masyarakat Negara Demokrasi*.

b. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian studi pustaka (*library research*) yaitu menjadikan bahan pustaka sebagai sumber data utama yang dimaksudkan untuk menggali teori-teori dan konsep-konsep yang telah ditentukan oleh para ahli terdahulu, mengikuti perkembangan penelitian yang akan diteliti, memperoleh orientasi yang luas mengenai topik yang dipilih, memanfaatkan data sekunder serta menghindari duplikasi penelitian.²⁰

2. Sumber Data

Adapun dalam pengumpulan data ini menggunakan *library research*, maka sumber data yang digunakan dalam studi ini adalah:

¹⁹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Pendekatan Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 3.

²⁰ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 70.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari data-data sumber asli yang memuat informasi atau data tersebut.²¹ Adapun buku yang menjadi sumber utama adalah “Islamku Islam Anda Islam Kita, Agama Masyarakat Negara Demokrasi”.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data sekunder yaitu sumber data pendukung yang merupakan data kepustakaan yang digunakan sebagai dasar kajian dan penelitian masalah. Data-data in diperoleh dari buku-buku dan karya ilmiah yang dijadikan sebagai buku-buku pendukung dalam pembahasan penelitian ini, yaitu buku-buku atau sumber-sumber lain yang relevan dengan pembahasan skripsi ini.

Adapun buku yang menjadi sumber data sekunder adalah sebagai berikut :

- 1) “*Gus Dur VS Amin Rais : Dakwah Kultural - Struktural*“, karya Aris Saefulloh, 2003, Yogyakarta : Laelathinkers.
- 2) “*99 Keistimewaan Gus Dur* “ karya K.H. A. Nur Alam Bakhtiar, Cet. Ke-1, 2008, Jakarta : Kultura.
- 3) “*Kapita Selektta Pendidikan Islam* “, karya Djamaluddin dan Abdullah Aly, 1999, Bandung : CV Pustaka Setia.
- 4) “*Filsafat Pendidikan Islam (Landasan Teoritis dan Praktis)*“, karya Abdul Khobir, 2013, Pekalongan : STAIN Pekalongan Press.

²¹ Tatang M. Amrin, *Rencana Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1995), hlm. 132.

- 5) *"Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam "*, karya Syamsul Kurniawan dan Erwin Mahrus, 2013, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
 - 6) *"Pendidikan Agama Islam dalam Prespektif Multikulturalisme "*, karya Abd Aziz Albone, 2009, Jakarta : PT. Saadah Cipta Mandiri.
 - 7) *"Pendidikan Multikultural "*, karya Choirul mahfud, 2010, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
 - 8) *"Pendidikan Agama Berwawasan Multikulturalisme "*, karya Zakiyuddin Baidhawiy, 2005, Jakarta: Erlangga.
 - 9) *"Multikulturalisme , Tantangan-tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional "* karya H.A.R Tilaar, 2004, Jakarta: Grasindo.
 - 10) *"Esei-esei Intelektual Muslim Pendidikan Islam "* karya Azyumardi Azra, 1998, Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang mendukung, digunakan cara, studi dokumen. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, arsip-arsip, catatan harian dan sebagainya,²² yang dikumpulkan dengan cara studi pustaka yakni dengan cara data-data yang dipandang relevan dengan pembahasan masalah, setelah data itu terkumpul, kemudian diklasifikasikan sesuai dengan sifat masing-masing dalam bentuk bab-bab untuk selanjutnya dianalisa guna mempermudah dalam proses analisa.

²² Tatang M. Amrin, *Op.Cit.*, hlm. 94.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.²³ Adapun dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah *content analysis* (analisis isi) yaitu suatu usaha untuk mengumpulkan data dan menyusun suatu data kemudian diadakan analisis dan menginterpretasikan data tersebut.²⁴ Dalam hal ini adalah yang berkaitan dengan analisis *semantik* yaitu yang dilakukan dengan mencari kata-kata kunci dan teori yang digunakan serta diperhatikan posisinya secara kontekstual setelah itu kemudian dianalisa serta meninjau kembali baik dari segi pendidikan maupun alasan-alasannya.²⁵

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Di dalam penulisan skripsi ini, penulis mengadakan pembagian secara sistematis. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesimpang siuran pembahasannya. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.

BAB I : Pendahuluan yang berisi Latar Belakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

²³ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Op.Cit.*, hlm. 263.

²⁴ Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode, dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1985), hlm. 139.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 220.

BAB II : Biografi K.H. Abdurrahman Wahid dan Karya-karyanya.

Di dalamnya membahas biografi, yang meliputi latar belakang keluarga, latar belakang pendidikan, penghargaan dan gelar penghormatan yang diterima K.H. Abdurrahman Wahid, keistimewaan K.H. Abdurrahman Wahid, wafatnya K.H. Abdurrahman Wahid, dan karya-karya K.H. Abdurrahman Wahid.

BAB III : Pemikiran K.H. Abdurrahman Wahid tentang Pendidikan Islam Multikultural (Studi Kajian Analisis dalam Buku Islamku Islam Anda Islam Kita, Agama Masyarakat Negara Demokrasi). Di dalamnya membahas mengenai pemikiran K.H. Abdurrahman Wahid tentang pendidikan Islam multikultural studi kajian analisis dalam buku Islamku Islam Anda Islam Kita, Agama Masyarakat Negara Demokrasi, dan nilai-nilai multikultural yang terdapat dalam pemikiran K.H. Abdurrahman Wahid tentang pendidikan Islam multikultural studi kajian analisis dalam buku Islamku Islam Anda Islam Kita, Agama Masyarakat Negara Demokrasi.

BAB IV : Analisis Pemikiran K.H. Abdurrahman Wahid tentang Pendidikan Islam Multikultural (Studi Kajian Analisis dalam Buku Islamku Islam Anda Islam Kita, Agama Masyarakat Negara Demokrasi). Di dalamnya membahas mengenai analisis pemikiran K.H. Abdurrahman Wahid tentang pendidikan Islam multikultural studi kajian analisis dalam buku Islamku Islam Anda Islam Kita, Agama Masyarakat Negara Demokrasi, dan analisis nilai-nilai multikultural yang terdapat dalam pemikiran K.H. Abdurrahman

Wahid tentang pendidikan Islam multikultural studi kajian analisis dalam buku Islamku Islam Anda Islam Kita, Agama Masyarakat Negara Demokrasi.

BAB V : Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi yang berjudul “Pemikiran K.H. Abdurrahman Wahid tentang Pendidikan Islam Multikultural (Studi Analisis Kajian dalam Buku Islamku Islam Anda Islam Kita, Agama Masyarakat Negara Demokrasi)” sebagaimana yang telah dijelaskan pada pembahasan-pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemikiran K.H. Abdurrahman Wahid tentang pendidikan Islam multikultural dalam bukunya “Islamku Islam Anda Islam Kita, Agama Masyarakat Negara Demokrasi” adalah bahwa pendidikan Islam haruslah beragam, mengingat kondisi sosial masyarakat antara daerah yang satu dengan yang lain mempunyai perbedaan yang sangat tajam. Perbedaan masyarakat di Indonesia ini bukan hanya pada aspek geografis saja, melainkan juga perbedaan di segala aspek baik itu keyakinan, ekonomi, sosial-budaya, maupun perbedaan pandangan terhadap sesuatu. Dengan semboyan “Berbeda-beda, tetapi tetaplah satu”, secara fundamental berarti bahwa ruh bangsa ini pada hakikatnya adalah satu dalam bangunan perbedaan. Dengan demikian, untuk membangun pendidikan secara *holistik-komprehensif* perlu adanya kematangan konsep dalam alur pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang berbeda ragam suku dan budayanya. Untuk itu, perlu adanya pendidikan Islam yang bercorak pluralitas dengan tetap mengacu pada nilai-nilai yang tetap

bersandar pada al Quran dan al Hadits. Atas dasar itu pula, Gus Dur merancang suatu strategi dalam pendidikan multikulturalisme atau pendidikan pluralisme yaitu yang disebut dengan strategi kultural.

2. Nilai-nilai multikultural yang terdapat dalam pemikiran K.H. Abdurrahman Wahid tentang pendidikan Islam multikultural yaitu antara lain: (a) Nilai Keikhlasan, yaitu pelepasan pribadi masing-masing ke dalam pelayanan kepentingan seluruh bangsa. Dalam nilai keikhlasan ini harus terdapat dua syarat utama, yaitu kejujuran sikap dan ucapan yang disertai dengan sikap mengalah kepada kepentingan bangsa, (b) Nilai kemanusiaan atau *humanisme*, yaitu bahwa dalam pendidikan Islam semua peserta didik adalah sama walaupun mereka berasal dari suku, aliran, ras, golongan, dan agama yang berbeda, (c) Nilai kebersamaan, yaitu sebuah nilai yang sangat mulia dalam masyarakat yang *plural* dan heterogen ini di mana kebersamaan yang dibangun adalah kebersamaan yang tidak merugikan diri sendiri, orang lain, lingkungan, negara, bahkan Tuhannya, (d) Nilai kesejahteraan, yaitu terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan dasar, dihargai, dan diakui orang lain, (e) Nilai mengakui pluralitas dan heterogenitas, yaitu nilai di mana seseorang mau mengakui keberagaman dan perbedaan masyarakat Indonesia, baik budaya, agama, ras, suku, aliran, dan sebagainya, dan (f) Nilai anti hegemoni dan anti dominasi, yaitu nilai di mana seorang pemimpin mau melayani dan memperjuangkan hak rakyat demi kepentingan rakyatnya, bukan untuk kepentingan pribadi maupun golongan, ras, aliran, atau suku tertentu.

B. Saran-saran

Setelah peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian, maka selanjutnya membuat saran-saran yang antara lain:

1. Bagi para pendidik, hendaknya mampu membuat terobosan-terobosan baru dalam mempersiapkan dan mempertahankan nilai-nilai ajaran Islam kepada para peserta didiknya di era multikultural ini, serta mencari formulasi baru dalam dunia pendidikan Islam.
2. Bagi para peserta didik, hendaknya mau mendalami pemikiran Gus Dur ini secara lebih gamblang dan detail, karena pemikirannya tersebut hanya untuk memperjuangkan budaya-budaya Islam tradisional (khususnya pesantren) dan tidak menutup mata terhadap kondisi dan perkembangan zaman yang terus berevolusi.
3. Bagi masyarakat, diharapkan mampu menjadi tonggak bagi berjalannya suatu pendidikan di negara ini, karena masyarakat adalah salah satu elemen penting dalam upaya menjadikan pendidikan lebih bermutu.

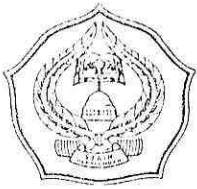
DAFTAR PUSTAKA

- Abd Albone,. Aziz. 2009. *Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Multikulturalisme*. Jakarta: PT. Saadah Cipta Mandiri.
- Amrin, Tatang M. 1995. *Rencana Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Astuti, Lis Puji. 2013. "Multikulturalisme dalam Perspektif Pendidikan Islam". *Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Bakhtir, A. Nur Alam. 2008. *99 Keistimewaan Gus Dur*. Jakarta : Kultura.
- Barton, Greg. 2010. *Biografi Gus Dur*. Yogyakarta: LkiS.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*. Jakarta : Lentera Abadi.
- Faisol. 2013. *Gus Dur & Pendidikan Islam : Upaya Mengembalikan Esensi Pendidikan di Era Global* . Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadi, Syamsul. 2011. *Gus Dur : Guru Bangsa dan Bapak Pluralisme*. Jombang: Zahra Book.
- <http://www.scribd.com.../konsep-Pendidikan-Yb-Mangunwijaya-Dalam-Perspektif-Gus-Dur>.
- Khikmah, Nur. 2011. "Paradigma Pendidikan Multikultural (Studi Analisis Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional)". *Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Mahfud, Choirul. 2010. *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Putaka Pelajar.
- Moloeng, Lexy J. 1998. *Metodologi Pendekatan Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rifai, Muhammad. 2013. *Gus Dur : Biografi Singkat 1940-2009*. Jogjakarta: Garasi House of Book.
- Saefulloh, Arif. 2003. *Gus Dur VS Amien Rais, Dakwah Kultural-Struktural*. Yogyakarta, Laelathinkers.
- Sholehuddin, M. Sugeng. 2005. *Ensiklopedi Tokoh Pendidikan Islam*. Pekalongan : STAIN Press.

Singarimbun, Masri, dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.

Surachmad, Winarno. 1985. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode, dan Teknik*. Bandung: Tarsito.

Wahid, Abdurrahman. *Islamku Islam Anda Islam Kita, Agama Masyarakat Negara Demokrasi*. Jakarta : The Wahid Institue.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575

Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Stt.20/D.0/PP.00/0032/2015

Pekalongan, 30 Januari 2015

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

H. Zaenal Mustakim, M.Ag
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : EMI PUJIATI

NIM : 2021211018

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

“PEMIKIRAN K.H ABDURRAHMAN WAHID DALAM PENDIDIKAN ISLAM
MULTIKULTURAL (Studi Kajian Analisis dalam Buku Islamku Islam Anda Islam Kita,
Agama Masyarakat Negara Demokrasi)”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : EMI PUJIATI
NIM : 2021 211 018
TTL : Pekalongan, 05 Agustus 1983
Alamat : Pringlangu Gg. 3 No. 5 Pekalongan

I. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : H. Sholikhin (Alm.)
Nama Ibu : Hj. Jauzah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Setia Bhakti No. 13 B Medono Pekalongan

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

- MSI 08 Medono Pekalongan, Lulus Tahun 1995
- SLTP Negeri 06 Pekalongan, Lulus Tahun 1998
- SMK Negeri 2 Pekalongan, Lulus Tahun 2001
- STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah, Masuk Tahun 2011

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, April 2015


EMI PUJIATI
NIM. 2021 211 018